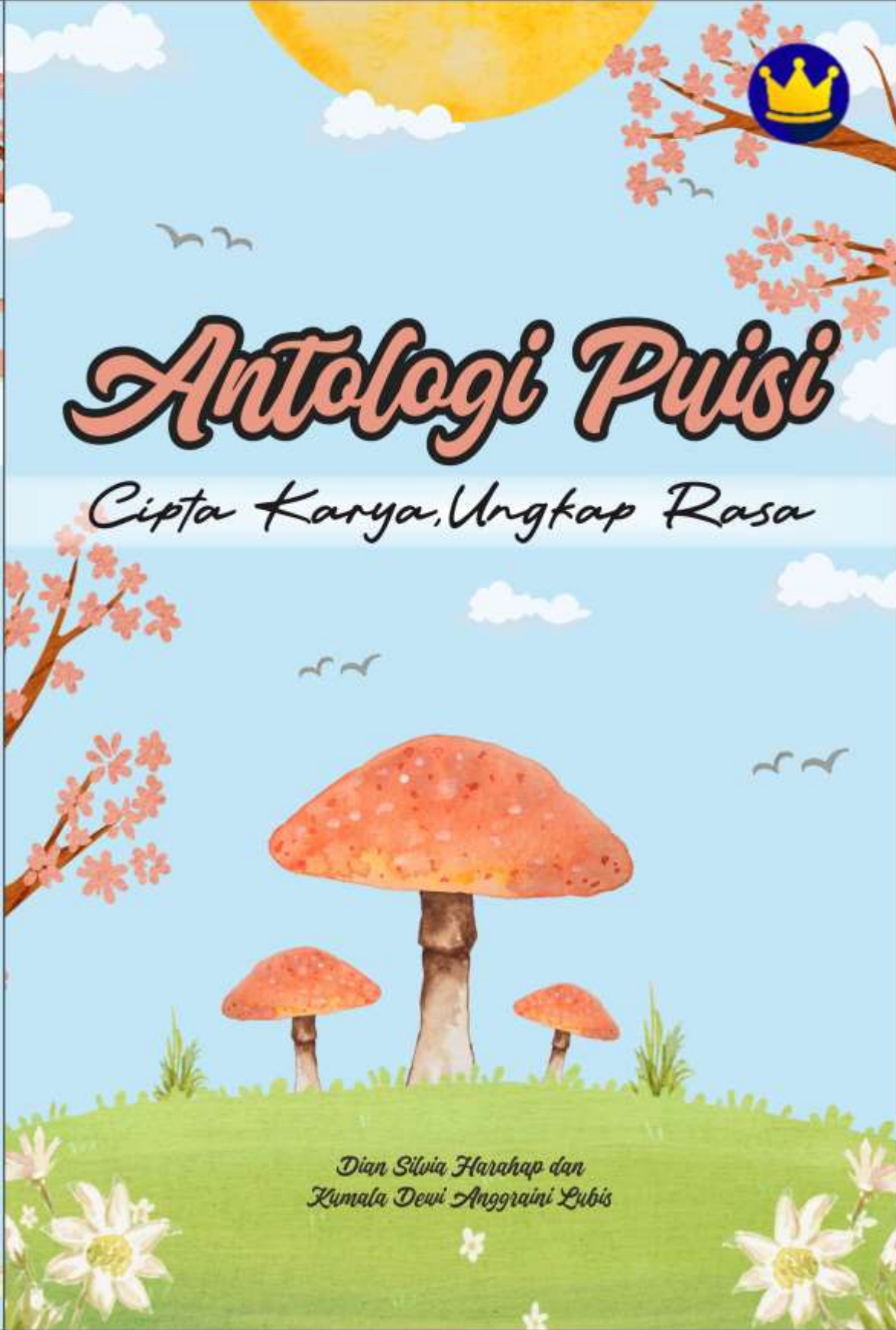




Antologi Puisi

Cipta Karya, Ungkap Rasa

*Dian Silvia Harahap dan
Kumala Dewi Anggraini Lubis*

ANTOLOGI PUISI
CIPTA KARYA, UNGKAP RASA

Dian Silvia Harahap
Kumala Dewi Anggraini Lubis



TAHTA MEDIA GROUP

UU No 28 tahun 2014 tentang Hak Cipta

Fungsi dan sifat hak cipta Pasal 4

Hak Cipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 huruf a merupakan hak eksklusif yang terdiri atas hak moral dan hak ekonomi.

Pembatasan Pelindungan Pasal 26

Ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 23, Pasal 24, dan Pasal 25 tidak berlaku terhadap:

- i. penggunaan kutipan singkat Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait untuk pelaporan peristiwa aktual yang ditujukan hanya untuk keperluan penyediaan informasi aktual;
- ii. Penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk kepentingan penelitian ilmu pengetahuan;
- iii. Penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk keperluan pengajaran, kecuali pertunjukan dan Fonogram yang telah dilakukan Pengumuman sebagai bahan ajar; dan
- iv. penggunaan untuk kepentingan pendidikan dan pengembangan ilmu pengetahuan yang memungkinkan suatu Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait dapat digunakan tanpa izin Pelaku Pertunjukan, Produser Fonogram, atau Lembaga Penyiaran.

Sanksi Pelanggaran Pasal 113

1. Setiap Orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp100.000.000 (seratus juta rupiah).
2. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).

ANTOLOGI PUISI
CIPTA KARYA, UNGKAP RASA

Penulis:
Dian Silvia Harahap
Kumala Dewi Anggraini Lubis

Desain Cover:
Tahta Media

Editor:
Tahta Media

Proofreader:
Tahta Media

Ukuran:
xi,221, Uk: 15,5 x 23 cm

QRCBN: 62-415-4675-499

Cetakan Pertama:
Mei 2024

Hak Cipta 2024, Pada Penulis

Isi diluar tanggung jawab percetakan

Copyright © 2024 by Tahta Media Group
All Right Reserved

Hak cipta dilindungi undang-undang
Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau
memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini
tanpa izin tertulis dari Penerbit.

PENERBIT TAHTA MEDIA GROUP
(Grup Penerbitan CV TAHTA MEDIA GROUP)
Anggota IKAPI (216/JTE/2021)

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Allah yang Mahakuasa atas berkah dan rahmat-Nya sehingga buku “Antologi Puisi: Cipta Karya, Ungkap Rasa” buah pikiran dari para generasi muda harapan bangsa di masa depan dapat terselesaikan.

Buku ini merupakan kumpulan puisi dari karya dari anak-anak terpelajar dengan mengembangkan minat, bakat serta potensi mereka tentang karya sastra. Buku ini berisi ungkapan perasaan, buah pikiran, dan kisah yang mereka lalui selama bersekolah. Buku ini akan menjadi salah satu bukti nyata hebatnya dan kreatifnya anak muda bangsa dalam berkarya.

Terima kasih kami sampaikan kepada semua pihak yang telah memberikan kontribusi dalam penyusunan “Antologi Puisi : Cipta Karya, Ungkap Rasa” ini. Semoga buku ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang berkepentingan dan menciptakan budaya cinta akan sastra.

Hormat Kami,

Penulis

DAFTAR ISI

Kata Pengantar.....	iv
Daftar Isi.....	v
Senja.....	1
Kekasihku.....	2
Aku Rindu.....	3
Ayah.....	4
Ayah.....	5
Bisakah Aku Bersamamu.....	6
Ibu.....	7
Puisi Persahabatan Abadi.....	8
Jiwa Yang Sekuat Baja.....	9
Ibu.....	10
Terimakasih Ayah.....	11
Ayah.....	12
Berjalannya Waktu.....	13
Proses.....	14
Harapan.....	15
Sahabat.....	16
Sahabat.....	17
Menuntut Ilmu.....	18
Ibu.....	19
Rindu.....	20
Dia Baik.....	21
Teman Sejati.....	22
Cinta Tak Terduga.....	23
Rindu Seseorang.....	24
Jatuh Cinta.....	25
Ayahku.....	26
Puisi Orang Tua.....	27
Indahnya Sekolah.....	28
Cinta Yang Hilang.....	29

Ibu.....	30
Yang Ku Impikan.....	31
Ibuku.....	32
Ibuku.....	33
Penyemangat Hidup Ku	34
Mimpi Di Atas Bintang.....	35
Kasih Sayang Orang Tua	36
Terkenang Sahabat.....	37
Sekolah.....	38
Ibu.....	39
Jangan Menyerah	40
Sahabat Sejati	41
Tentang Ibu.....	42
Ibu.....	43
Cinta	44
Rumahku	45
Rindu Ibu.....	46
Ibu.....	47
Kasihku.....	48
Moral	49
Pupus.....	50
Orang Tua.....	51
Ibu.....	52
Membekali Hari Di Awal Hari.....	53
Sahabatku	54
Sekolahku.....	55
Ibu.....	56
Cinta	57
Ibu Dan Ayah.....	58
Apa Maumu.....	59
Sekolah.....	60
Aku Rindu Ibu.....	61
Ayahku.....	62

Paruh Hatiku	63
Cinta	64
Orang Tua.....	65
Asmaraloka Dalam Geming.....	66
Ruang Ternyaman.....	67
Sahabat	68
Ayah.....	69
Untuk Ibuku.....	70
Dirimu	71
Kekasihku.....	72
Lingkungan.....	73
Permataku.....	74
Cinta Dalam Diam.....	75
Ibu.....	76
Aku Adalah Diriku	77
Dialog Hujan Dan Samudera	78
Perasaan Sebanyak Rintik Hujan.....	79
Penyemangat Hidup.....	80
Tewas	81
Mamah Pahlawanku.....	82
Aku Kamu Dan Jarak	83
Cita-Citaku.....	84
Bahagia	85
Salah Menaruh Harapan.....	86
Kau Adalah Tulisanku	87
Ayah.....	88
Hujan Dan Pelangi.....	89
Ibu.....	90
Annami Objek Langit	91
Menuntut Ilmu	92
Semesta	93
Bertahan Luka.....	94
Perpisahaan	95

Suara.....	96
Di Sekolah	97
Kanvas.....	98
Kamu Membuatku Nyaman.....	99
Cinta Pertamaku	100
Diantara Kita	101
Guru	102
Padaku.....	103
Guru	104
Diantara Kita	105
Desaku.....	106
Teduh Senja.....	107
Ibu.....	108
Mama.....	109
Ayahku.....	110
Ibu.....	111
Ibuku.....	112
Kasi Sayangku Untuk Ibu.....	113
Masih Kamu	114
Matahari.....	115
Luka Hati.....	116
Angka.....	117
Keluargaku.....	118
Ibuku Yang Melahirkanku	119
Sekolah.....	120
Dirinya	121
Keluargaku	122
Ibuku.....	123
Ibu.....	124
Rumah Kedua	125
Mama.....	126
Matahari.....	127
Keluarga Pisah.....	128

Alam.....	129
Kesedihan	130
Semburat Merah Muda	131
Aku	132
Sekolahku.....	133
Sahabatku	134
Merindukanmu	135
Semestaku	136
Sekolah.....	137
Rindu Sosok Ibu	138
Keluarga	139
Ibuku.....	140
Keluarga	141
Mengagumimu	142
Ibu.....	143
Hampa	144
Guruku	145
Keluargaku	146
Keluargaku	147
Sahabat	148
Sahabat Lamaku.....	149
Keluarga	150
Teman Kecilku.....	151
Sahabat Ku.....	152
Teman Kecil Ku	153
Impian Yang Terhalang.....	154
Keluarga	155
Sraddha Untuk Ajab.....	156
Ibu.....	157
Mama Hebat Ku	158
Rumah.....	159
Sahabat	160
Sahabatku	161

Keluarga.....	162
Ibuku.....	163
Sahabat Terbaikku.....	164
Teman Bahagiaku.....	165
Sahabat Terbaikku.....	166
Sahabat	167
Keluargaku.....	168
Cerita Kita.....	169
Keluarga Ku Tersayang.....	170
Ayahku Pahlawanku.....	171
Singgahan	172
Keluarga Ku.....	173
Second Home	174
Rumah Keduaku	175
Sahabat	176
Keluargaku.....	177
Bapak Segalanya Untukku	178
Ibu.....	179
Putih Abu Abu	180
Storage And My Second Home.....	181
Sahabat	182
Teman Sejati.....	183
Keluargaku.....	184
Sahabat	185
Tewas	186
Dia	187
Sebuah Jarak	188
Andai.....	189
Aslinya Sekolahku	190
Hati Diam.....	191
Ibu.....	192
Mencintai Dalam Diam.....	193
Ibu.....	194

Rindu.....	195
Sekolah.....	196
Sang Kekasihku.....	197
Terimakasih.....	198
Perpisahan Sekolah	199
Rintihan Khalayak Lumat	200
Cinta.....	201
Sahabat	202
Ibuku Seorang Malaikat Tak Bersayap.....	203
Rindu.....	204
Klandestin	205
Asmaraloka	206
Penantian.....	207
Malam Sunyi.....	208
Ibu.....	209
Persahabatan	210
Ibu.....	211
Parasmu.....	212
Ibuku Pahlawanku.....	213
Kembang Seperti Mawar	214
Pasangan Hidup.....	215
Sekolah Budi Agung	216
Ibu.....	217
Puisi Persahabatan.....	218
Ibu.....	219
Sahabatku	220
Koruptor	221



SENJA

Oleh : Ade Feby Irwani

Senja, dilorong desa
Gadis kecil bersepeda
Lesung pipi menghias wajah
Indah tuk dipuja

Senja, dilorong sunyi
Merdu si gadis bernyanyi
Irama lirik
Menyayat hati

Senja, dilorong waktu
Lonceng sepeda memecah membisu
Gadis kecil yang lugu
Ibu sedang menunggu



KEKASIHKU

Oleh : Alfa Pranata

Kekasihku...

Kekasihku kau bunga mimpiku

Tak ada yang lain seperti dirimu

Kau kusayang dan kujuga

Dirimu satu yang ku mau

Tak kan lagi ada selain dirimu

Cintaku hanyalah untukmu

Kekasihku kau cinta keduanku

Setelah kedua orang tuaku

Di dalam sepi kau selalu ada untukku

Hanya dirimu sangat berarti di hidupku

AKU RINDU

Oleh : Bunga Kusuma

Aku merindu..

Kala malam yang sunyi ini
hanya pada malam yang redup ,
Aku bisa merasakan adanya dirimu
Sebab malam yang gelap ,
Membawa sejuta kenangan.

Tidak adanya dirimu..
Seperti ruang hampa bagiku
Saat bersamamu, aku sangat bahagia
Dan hanya dengan doa aku bisa
Mengutarakan rasa ini

Terima kasih telah menjadi penyemangat untuku
Di kala hatiku sedang buruk .
Sekarang aku hanya bisa duduk dan berdoa
Sembari membaringkan kepala di atas batu nisan itu .



AYAH

Oleh : Candra Lesmana

Ayah, engkaulah pahlawan dalam senyumanku
Kuat dan bijaksana mengajarku dengan tulus
Menonton setiap langkah – langkah ku
Ayah, cinta abadimu tak pernah berakhir

Ayah, kau kuat walaupun lelah
Tangguh dalam menjalani tingkah laku ku
Kasih dan pengorbananmu tiada terhingga
Ayah, aku berterimakasih kepadamu



AYAH

Oleh : Dea Mona Yuanda

Peluhnya mengalir deras
Berdiri tegar menghadapi badai
Iya melawan rasa lelahnya
Rintangan berat ia lalui

Dikala aku bersedih
Ia datang menyelimuti
Kasih sayangnya tak terganti
Terukir di dalam hati

Ayah, cintaku padamu
Takkan pernah tergantikan

Puisi merupakan karya sastra yang sarat dengan pesan moral kepada para pembaca. Dengan membaca puisi, pembaca dapat mempelajari segala isi dan pesan yang disampaikan dalam karya puisi. Untuk mengetahui pesan moral dalam puisi, pembaca tidak serta merta langsung mengerti apa yang terkandung di dalamnya. Pembaca membutuhkan kecermatan untuk mengetahui isi puisi. Dengan memasuki ke dalam bait, baris, kata, dan persajakannya semakin terlihat keindahan pesan moral yang disampaikan dalam karya puisi tersebut.

Untuk mendukung pendidikan karakter yang sekarang ini sedang dikembangkan, rasanya puisi sangat cocok sebagai bahan pembelajaran. Sastra merupakan produk karya yang mengajarkan kepada para pembaca untuk saling menghargai, mengapresiasi, menikmati sebuah karya. Produk karya sastra biasanya sarat dengan pesan moral, budaya, dan keteladanan. Dengan bercermin pendapat seperti itu, pembelajaran puisi di sekolah seyogyanya wajib diajarkan kepada seluruh peserta didik.

Semakin banyak memahami puisi, peserta didik diharapkan akan meneladani dan mengapresiasi hal-hal yang bersifat bijak dan halus budi. Dengan banyak membaca puisi, siswa akan jauh dari sifat arogan, tindak kekerasan, jail, dan tindakan yang brutal baik yang berbentuk fisik maupun berbentuk psikis.

Buku "Antologi puisi : Cipta Karya, Ungkap Rasa" ini merupakan buah pemikiran peserta didik kelas XII SMA Swasta Budi Agung Medan angkatan ke-34. Buku ini sebagai wadah mereka dalam mengapresiasi dan mengekspresikan luapan emosi, perasaan dan juga hasrat yang disusun dalam sebuah karya puisi.



CV. Tahta Media Group
Surakarta, Jawa Tengah
Web : www.tahtamedia.com
Ig : tahtamedigroup
Telp/WA : +62 896-5427-3996

